



Membangun Kesadaran Finan Siswa Lewat Edukasi dan Sosialisasi di Sekolah

Building Students' Financial Awareness Through Education and Socialization in Schools

Surya Akbar¹, Riyan Pradesyah²

¹Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

*Penulis korespondensi: akbarakbar17122003@gmail.com¹

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 23 September, 2025;

Revisi: 07 Oktober, 2025

Diterima: 27 Oktober, 2025;

Terbit: 29 Oktober, 2025;

Keywords: Community Service

Lecture; Financial Education;

Financial Literacy; Islamic Banking;

School Students

Abstract. Independent Community Service Program (KKN) is a form of student community service that aims to apply knowledge practically in the field. This activity was carried out by students of the University of Muhammadiyah North Sumatra with the theme "Building Student Financial Awareness Through Education and Socialization in Schools." This program aims to improve financial understanding among students from Elementary and High Schools in Perkebunan Gunung Melayu Village, Rahuning District, Asahan Regency. The methods applied include interactive socialization, educational games, and quizzes to stimulate students' interest and understanding of the importance of saving and managing finances from an early age. The results of this activity show that students begin to recognize the basic concepts of financial management, including how to distinguish between needs and desires, the significance of saving, and the application of Islamic financial principles in daily routines. In addition, this activity also serves to increase public understanding of the importance of financial education for children. The main element that facilitates the implementation of activities is support from educational institutions, village governments, and local communities, while the main challenge faced is the lack of attention of elementary school students caused by their habits that still prefer to play. Overall, this KKN program has a positive impact on increasing students' financial awareness and has the potential to be a simple financial education model at the elementary and secondary school levels

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri merupakan bentuk pengabdian mahasiswa untuk masyarakat yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan secara praktis di lapangan. Aktivitas ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan tema "Membangun Kesadaran Finansial Siswa Lewat Edukasi dan Sosialisasi di Sekolah." Program ini bertujuan untuk memperbaiki pemahaman tentang keuangan di antara pelajar dari Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Atas yang berada di Desa Perkebunan Gunung Melayu, Kecamatan Rahuning, Kabupaten Asahan. Metode yang diterapkan mencakup sosialisasi interaktif, permainan edukatif, dan kuis untuk merangsang minat dan pemahaman siswa terhadap pentingnya menabung serta mengelola keuangan sejak usia dini. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa mulai mengenali konsep dasar pengelolaan keuangan, termasuk cara membedakan antara keperluan dan hasrat, signifikansi menabung, serta penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam rutinitas sehari-hari. Selain itu, aktivitas ini juga berfungsi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya edukasi finansial untuk anak-anak. Unsur utama yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan adalah dukungan dari institusi pendidikan, pemerintah desa, dan komunitas lokal, sementara tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya perhatian siswa sekolah dasar yang disebabkan oleh kebiasaan mereka yang masih lebih suka bermain. Secara keseluruhan, program KKN ini memberikan dampak positif dalam peningkatan kesadaran finansial siswa dan berpotensi sebagai model edukasi keuangan sederhana di tingkat sekolah dasar serta menengah

Kata Kunci: Edukasi Finansial; Kuliah Kerja Nyata; Literasi Keuangan; Perbankan Syariah; Siswa Sekolah

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cara yang sangat vital untuk membentuk suatu karakter, pola pikir dan kebiasaan seseorang sejak kecil. Sekolah tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan keterampilan akademik siswa, tetapi juga menjadi arena untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan yang berguna untuk menghadapi rintangan di masa yang akan datang. Salah satu elemen penting yang kini semakin mendapat perhatian dalam pendidikan adalah kesadaran tentang finansial atau literasi finansial. Kesadaran finansial menjadi kemampuan fundamental yang harus dimiliki setiap individu agar dapat mengelola keuangan mereka dengan bijak, terencana, dan bertanggung jawab sejak masa sekolah. Tingkat kesadaran finansial yang rendah di kalangan siswa menjadi isu yang cukup signifikan. Banyak pelajar yang belum mengerti bagaimana cara mengatur uang saku mereka, membedakan antara apa yang diperlukan dan apa yang diinginkan, ataupun menyimpan uang untuk tujuan tertentu. Situasi ini bisa berakibat pada kebiasaan konsumtif dan ketidakpedulian terhadap pengelolaan uang di masa mendatang. Oleh sebab itu, upaya untuk membangun kesadaran finansial secara dini melalui pendidikan dan sosialisasi di sekolah menjadi langkah strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang lebih mandiri dalam hal ekonomi dan bijak dalam hal pengelolaan keuangan.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema “Membangun Kesadaran Finansial Siswa Lewat Edukasi dan Sosialisasi Sekolah” merupakan bentuk nyata kontribusi mahasiswa dalam mendidik masyarakat, khususnya pelajar, mengenai pentingnya literasi keuangan. Melalui program inilah mahasiswa dapat berperan aktif sebagai agen perubahan yang membantu siswa memahami konsep dasar dalam pengelolaan keuangan, menabung, investasi sederhana, hingga cara menyusun perencanaan keuangan sesuai dengan usia dan kebutuhan mereka. Pelaksanaan edukasi dan sosialisasi di sekolah menjadi taktik yang efektif karena sekolah adalah tempat formal di mana siswa belajar dan berinteraksi setiap hari. Dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan seperti permainan edukatif, simulasi menabung, dan diskusi per kelompok, siswa akan lebih mudah untuk memahami materi tentang pengelolaan keuangan. Selain itu, partisipasi guru dan pihak sekolah juga menjadi kunci agar program ini berlanjut dan menjadi bagian dari kebiasaan positif di lingkungan belajar. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa tidak hanya mengerti tentang pentingnya mengatur keuangan, tetapi juga dapat mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kesadaran finansial yang diajarkan sejak dini akan membantu mereka menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab, mandiri, dan berani dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Selain itu, penerapan nilai-nilai keuangan syariah dalam edukasi ini juga akan menambah pemahaman siswa tentang pentingnya keberkahan dan kejujuran dalam pengelolaan uang.

2. METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode Penelitian Tindakan, yang menitikberatkan pada usaha untuk memberdayakan siswa melalui pendidikan dan sosialisasi tentang kesadaran finansial. Tujuannya adalah untuk menawarkan solusi praktis dan menciptakan pemahaman tentang keuangan dari usia dini di sekolah. Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara langsung di SD 014662 yang terletak di Desa Perkebunan Gunung Melayu, Kecamatan Rahuning, Kabupaten Asahan dengan fokus utama pada siswa dari kelas IV, V, dan VI sebagai target utama.

3. HASIL

Pelaksanaan Kegiatan KKN Mandiri

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2025 dilaksanakan oleh mahasiswa bernama Surya Akbar (NPM 2201270035) dari jurusan Perbankan Syariah. Lokasi kegiatan ini berada di Desa Perkebunan Gunung Melayu, Kecamatan Rahuning, Kabupaten Asahan. Tema utama dari KKN Mandiri ini adalah “Membangun Kesadaran Finansial Siswa Melalui Edukasi dan Sosialisasi di Sekolah”. Aktivitas dilakukan secara independen selama dua minggu, dimulai dari 1 September hingga 10 September 2025, dengan fokus pada peningkatan literasi keuangan siswa di tingkat sekolah dasar dan sosialisasi tentang ekonomi syariah untuk siswa sekolah menengah. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi:

Perencanaan Awal dengan Pemerintah Desa dan PTPP LONSUM

Kegiatan dimulai dengan melaksanakan koordinasi dan memperoleh persetujuan dari Kepala Desa serta pihak PTPP LONSUM untuk pelaksanaan program KKN Mandiri. Tujuan dari koordinasi ini adalah untuk memastikan dukungan dan persiapan lokasi untuk program tersebut.

Sosialisasi di SD 014662 Desa Perkebunan Gunung Melayu

Pada 2 September 2025, sosialisasi dengan tema “Gemar Menabung Sejak Dini” dilaksanakan. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswa kelas IV, V, dan VI. Dalam sesi ini, mahasiswa menyampaikan materi mengenai pentingnya menabung, menata uang saku, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Acara juga diisi dengan kuis edukatif dan pemberian hadiah untuk mendorong semangat siswa.

Sosialisasi Kedua di SD 014662

Dilaksanakan pada 3 September 2025, kegiatan ini ditujukan untuk mencegah bullying di lingkungan sekolah. Tujuannya adalah untuk membentuk karakter yang positif dan meningkatkan empati sosial di antara siswa.

Sosialisasi di SMA YASPENDA Pulo Raja

Kegiatan lanjutan pada 4 September 2025 merupakan sosialisasi dengan tema “Pengenalan Ekonomi dan Perbankan Syariah”. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa SMA mengenai sistem keuangan syariah dan peluang studi di bidang itu.

Kegiatan Sosial dan Gotong Royong

Serangkaian kegiatan sosial, seperti membersihkan musholla, area desa, dan lingkungan permukiman penduduk dilakukan bersama masyarakat setempat. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar

Belajar Bersama Anak-anak Desa

Menjelang akhir kegiatan, mahasiswa juga menyelenggarakan sesi belajar dan bermain bersama anak-anak di sekitar lokasi KKN untuk memperkuat tali persaudaraan sosial dan memberikan dorongan untuk belajar.

Penutupan dan Evaluasi Kegiatan

Kegiatan ditutup dengan pertemuan bersama Kepala Desa dan pihak PTPP LONSUM untuk menyampaikan laporan mengenai hasil pelaksanaan serta mengucapkan selamat tinggal kepada seluruh warga desa yang berpartisipasi dalam program KKN Mandiri.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil yang didapat dari pelaksanaan KKN Mandiri ini mencakup:

Peningkatan Pemahaman Siswa tentang Literasi Keuangan

Anak-anak sekolah dasar mulai menyadari pentingnya menabung dan mengatur uang saku dengan bijak. Lewat kegiatan kuis dan permainan yang mendidik, mereka bisa membedakan antara yang mereka butuhkan dan yang mereka inginkan

Peningkatan Kesadaran terhadap Aspek Sosial dan Religius

Dengan diadakannya sosialisasi anti-bullying dan gotong royong, siswa serta masyarakat menjadi lebih paham akan pentingnya mempertahankan hubungan sosial yang baik dan lingkungan yang bersih.

Pengenalan Konsep Ekonomi Syariah kepada Siswa SMA

Sosialisasi yang dilakukan di SMA YASPENDA berhasil memicu minat siswa mengenai sistem keuangan syariah dan memperluas perspektif mereka tentang dunia

perbankan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Peningkatan Hubungan Antara Mahasiswa dan Komunitas

Warga masyarakat menanggapi positif kehadiran program KKN Mandiri karena memberikan nilai pendidikan serta memperkuat kerjasama di antara para warga.

Faktor Faktor Pendorong

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan KKN Mandiri ini meliputi peran Kepala Desa, Kepala Dusun, serta masyarakat dan pemuda desa yang menyambut baik keberlangsungan program KKN Mandiri. Dengan demikian, semua rencana program dapat dilaksanakan dengan sukses.

Kendala dan Solusi

Untuk tantangan dalam aktivitas membangun kesadaran finansial tidak terdapat. Semua sarana dan prasarana sudah terpenuhi serta kehadiran peserta juga cukup baik. Namun, saat sosialisasi kepada siswa SD, masih banyak yang tidak serius dalam mengikuti kegiatan tersebut karena mereka adalah anak-anak yang cenderung suka bermain. Solusi yang dapat diberikan adalah mengadakan kuis yang menarik agar siswa SD lebih tertarik untuk mendengarkan dan memperhatikan informasi yang disampaikan. Jika mereka dapat menjawab kuis tersebut, mereka akan mendapatkan hadiah berupa camilan agar semangat para siswa semakin meningkat.

4. DISKUSI

Hasil dari pelaksanaan KKN Mandiri ini menunjukkan bahwa program pendidikan keuangan berbasis literasi keuangan berhasil meningkatkan kesadaran siswa dalam mengelola keuangan pribadi sejak usia muda. Siswa yang sebelumnya tidak menyadari pentingnya menabung kini dapat menjelaskan manfaat dari menabung dan mulai mengimplementasikannya. Di samping itu, promosi ekonomi syariah di kalangan siswa SMA juga memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pemahaman siswa mengenai prinsip-prinsip keuangan Islam. Ini sejalan dengan tujuan utama dari KKN, yakni menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Kegiatan gotong royong dan pembelajaran sosial juga menegaskan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kebersamaan, dan kepedulian terhadap lingkungan. Program ini berhasil membangun hubungan yang harmonis antara mahasiswa, sekolah, dan masyarakat desa.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN Mandiri ini tidak hanya memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap

peningkatan literasi keuangan, perilaku sosial yang baik, dan pemahaman keagamaan di masyarakat Desa Perkebunan Gunung Melayu. Kegiatan seperti ini diharapkan dapat terus dikembangkan dan menjadi contoh untuk pengabdian yang berkelanjutan bagi universitas dalam mendukung pendidikan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat.

5. KESIMPULAN

KKN Mandiri merupakan sebuah Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan secara independen di Kabupaten Asahan, Kecamatan Rahuning, Desa Perkebunan Gunung Melayu. Tema yang diangkat adalah meningkatkan kesadaran finansial melalui pendidikan dan sosialisasi kepada siswa-siswa sekolah dasar. Tujuannya adalah agar para pelajar di Perkebunan Gunung Melayu lebih memahami arti penting dari pengelolaan keuangan, yang dilakukan di lingkungan sekolah, mampu meningkatkan kesadaran finansial mereka dengan cara yang signifikan. Siswa belajar tentang pentingnya menabung, membuat rencana pengeluaran, dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Meskipun program KKN Mandiri UMSU 2025 berjalan dengan baik, terdapat berbagai tantangan yang muncul karena pelaksanaan dilakukan oleh individu. Kendala-kendala tersebut, yang menjadi tantangan, bisa diantisipasi dengan tepat demi keberhasilan pelaksanaan program KKN Mandiri yang telah disusun.

DAFTAR REFERENSI

- Bakti, S., Suriono, H., Optari, L. K., & Dewantoro, R. (2025). Edukasi perencanaan keuangan sejak dini dalam membangun generasi ekonomi muda yang mandiri. *IRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IRAJPKM)*, 3(2), 62–69.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). Kecakapan literasi keuangan pada anak usia sekolah dasar sebagai upaya pembentukan karakter cerdas mengelola uang. *Jurnal Pendidikan*, 1(12), 167–186.
- Mancone, S., Tosti, B., Corrado, S., Spica, G., Zanon, A., & Diotaiuti, P. (2024). Pemuda, uang, dan perilaku: Dampak program literasi keuangan. *Frontiers in Education*, 9, 1397060. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1397060>
- Mansur, A., Lestari, G. D., & Nugroho, R. (2024). Pentingnya literasi keuangan pada siswa sekolah dasar: Studi kasus kegiatan menabung di Sekolah Dasar Negeri Menur Pumpungan Surabaya. *International Journal of Emerging Research and Review*, 2(3), 74. <https://doi.org/10.56707/ijoerar.v2i3.74>
- Tondowala, S. F. H., Tabasi, Y., Tarukallo, Y., Djunaidy, E., Tobondo, Y., Ruagadi, A., & Tudjuka, M. (2025). Sosialisasi cerdas mengelola uang sejak dini pada siswa SMP Negeri 2 Pamona Timur. *MESALE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 7–14.

- Sumarni, M. L., Usman, U., & Jewarut, S. (2024). Literasi keuangan melalui pembuatan media edukatif di sekolah dasar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Fanani, D. O., Sulistyowati, P., & Yulianti, Y. (2024). Literasi keuangan pada aspek menghasilkan uang siswa sekolah dasar. *Seroja: Jurnal Pendidikan*.
- Faisal, A., & Misnan. (2024). Pengenalan literasi keuangan di usia dini dengan cerita Sahabat Rasulullah Abdurrahman bin Auf pada guru-guru dan murid di TPA Amaliyah Jakarta Selatan. *Jurnal Pengabdian Teratai*.
- Medeline, S. E., Ferawati, A. N. M., Ramadhan, N. G., & Saputra, T. H. (2024). Peningkatan literasi keuangan melalui program tabungan siswa di Sekolah Dasar Sukamakmur 03. *Lentera Pengabdian*.
- Efektivitas peningkatan literasi keuangan syariah melalui edukasi akad-akad syariah oleh BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik di Desa Ngemboh Gresik. (2024). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Yani, N. F. F., Gunadi, G., & Alhifni, A. (2024). Edukasi literasi finansial syariah pada siswa. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Ritonga, A. A. L., & Yarham, M. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*.
- Tesva, S., Asytuti, I., & Saputra, A. A. (2024). Penguatan literasi keuangan siswa melalui budaya menabung. *Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Ariyani, D. (2024). Pendidikan literasi keuangan pada anak usia dini di TK Khalifah Purwokerto. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*.
- Herdhiana, R., Zahara, R., & Annisa, N. (2024). Pendampingan literasi finansial untuk peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*.
- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. (2025). *SIMKKN UMSU tentang Kuliah Kerja Nyata Mandiri*. <https://simkkn-fai.umsu.ac.id/>